

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT
KEBUDAYAAN BELU DI KOTA ATAMBUA
(TEMA METAFORA ARSITEKTUR)**

TUGAS AKHIR

NO : 948/ WM.H6/FT/TA/2023

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENYELESAIKAN
PROGRAM STRATA SATU (S1)**

OLEH :

GREGORIUS BARBARIGO TOIS

NO REGIS : 221 18 079



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAN BELU

DI KOTA ATAMBUA

(Tema Metafora Arsitektur)

TUGAS AKHIR

NO : 948/ WM.H6/FT/TA/2024

DISUSUN OLEH :

GREGORIUS BARBARIGO TOIS

NO.REGIS : 221 18 079

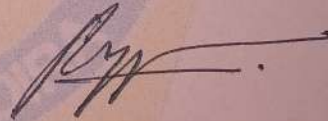
DIPERIKSA OLEH :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Ir. PILIPUS JERAMAN, MT
NIDN : 0815126301



RIA RANGGA A. BHADJOWAWO, ST. MT
NIDN : 1529118901

DISETUJUI OLEH :

DISAHKAN OLEH :

KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

DEKAN FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

MANDIRA KUPANG

KUPANG



BENEDIKTUS BOLI, ST. MT
NIDN : 0031057505



Dr. DON GASPAR NOESAKU DA COSTA, ST. MT.
NIDN : 0820036801

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAN BELU
DI KOTA ATAMBUA**

(Tema Metafora Arsitektur)

TUGAS AKHIR

NO : 948/ WM.H6/FT/TA/2024

DISUSUN OLEH :

GREGORIUS BARBARIGO TOIS

NO.REGIS : 221 18 079

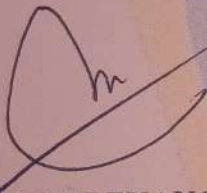
TELAH DIPERTAHANKAN DI HADAPAN PENGUJI

DI : KUPANG

TANGGAL : 03 JUNI 2024

DIPERIKSA OLEH :

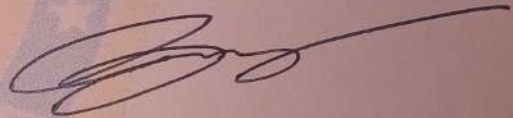
PENGUJI I



APRIDUS K. LAPENANGGA ST. MT

NIDN : 0811048602

PENGUJI II



BUDHI B. LILY, ST. MT

NIDN : 1503068501

PENGUJI III



Ir. PILIPUS JERAMAN, MT

NIDN : 0815126301

KETUA PELAKSANA



Ir. PILIPUS JERAMAN, MT

NIDN : 0815126301

SEKRETARIS PELAKSANA



RIA RANGGA A. BHADJOWAWO, ST. MT

NIDN : 1529118901

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : GREGORIUS BARBARIGO TOIS

No. Regi : 221 18 079

Fakultas/Prodi : TEKNIK/ ARSITEKTUR

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis skripsi denan judul “ **PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN BELU DI KOTA ATAMBUA (TEMA METAFORA ARSITEKTUR)**” adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan, maka saya bersedia dituntut secara hukum

Kupang, 30 Juni 2026

Penulis/Pemilik



GREGORIUS BARBARIGO TOIS

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN BELU DI KOTA ATAMBUA

(Tema Metafora Arsitektur)

ABSTRAK

Peradaban manusia terutama dalam era globalisasi mendorong dan meningkatkan interaksi antara berbagai wilayah dan populasi di seluruh dunia. Peningkatan interaksi tersebut membawa budaya asing yang masuk dan mempengaruhi kebudayaan di Indonesia, terlebih di daerah strategis seperti daerah perbatasan. Oleh karena itu nilai-nilai budaya perlu dipertahankan sebagai identitas budaya bangsa.

Kabupaten Belu yang menjadi salah satu daerah perbatasan darat di Indonesia yang berbatasan langsung dengan Negara Demokratik Timor Leste dan sejalan dengan menurunnya jumlah kelompok seni di Kabupaten Belu sehingga menjadi salah satu perhatian dalam upaya mempertahankan budaya lokal. Salah satu penyebab penurunan jumlah kelompok seni tersebut adalah kurangnya fasilitas atau sarana pendukung dalam upaya pengembangan, pengenalan, dan pelestarian sehingga diperlukan suatu fasilitas baru sebagai wadah untuk mendukung segala upaya diatas.

Berangkat dari permasalahan ini, kemudian dipikirkan untuk menghadirkan fasilitas pusat kebudayaan Belu di kota Atambua yang diharapkan dapat tetap mempresentasikan identitas atau karakter lokalitas setempat, Kota Atambua dipilih sebagai lokasi perencanaan dikarenakan Atambua merupakan ibukota kabupaten Belu sekaligus Kota perbatasan yang akan menjadi salah satu pintu masuk budaya asing sehingga dengan adanya fasilitas ini mampu menjadi wajah Indonesia dalam mengenalkan budaya Indonesia khususnya budaya Belu kepada masyarakat luar.

Penggunaan pendekatan metafora arsitektur bertujuan agar Pusat Kebudayaan Belu menjadi wadah yang menarik untuk aktifitas masyarakat dalam belajar, mengembangkan, serta memperkenalkan budaya Belu, Wadah ini yang kemudian diangkat menjadi objek metafora. *Tanasak* adalah karya seni kriya orang Belu yang berfungsi sebagai wadah sirih pinang, perhiasan dan barang keseharian lainnya, berdasarkan fungsinya sebagai wadah itu kemudian *tanask* dipilih sebagai objek yang di metafora pada fasilitas pusat kebudayaan yang sekaligus menjadi ikon baru di kota Atambua dengan arsitekturnya.

Kata kunci: Pusat Kebudayaan, Metafora Arsitektur.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan anugerah-nya, saya dapat menyelesaikan makalah Skripsi Arsitektur yang membahas "**Perencanaan dan Perencanaan Pusat Kebudayaan Belu di Kota Atambua(Tema Metafora Arsitektur)**" dengan tepat waktu. Adapun penulisan Skripsi Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (SI) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

. Penulisan Skripsi Tugas Akhir ini berhasil atas dukungan, arahan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya selaku penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. 1. Pater. Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor UNWIRA beserta staf yang telah berkenan menerima penulis mengikuti pendidikan sarjana pada Program Studi Arsitektur hingga berakhirnya masa studi.
2. Bapak Dr. Don Gaspar Noesaku Da Costa, ST.MT. (Dekan Fakultas Teknik UNWIRA)
3. Bapak Benediktus Boli, ST. MT (Ketua Program Studi Arsitektur UNWIRA)
4. Ibu Yuliana Bhara Mberu, ST.MT (Sekertaris Prodi Arsitektur UNWIRA)
5. Bapak Ir.Robertus M.Rayawulan (Dosen Pembimbing Akademik)
6. Bapak dosen Ir. Pilipus Jeraman,MT, selaku dosen pembimbing I dalam penyusunan proposal ini, terimakasih karena bapak telah bersedia membimbing dan menuntun saya sampai menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dosen Ria Rangga A. Bhadjowawo,ST.MT, selaku dosen pembimbing II dalam penyusunan proposal ini, terimakasih karena kepada bapak Dosen juga telah bersedia membimbing dan menuntun saya sampai menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Ir. Richardus Daton,MT selaku Kepala Studio Tugas Akhir yang telah banyak memberikan semangat dan dorongan dari awal masa proses tugas akhir ini.
9. Bapak Apridus K. Lapenangga, ST.MT (Dosen Penguji II)
10. Bapak Budhi B. Lily, ST. MT (Dosen Penguji II)
11. Bos bertiga dirumah yang mendukung secara moril dan materi
12. Keluarga Besar yang bnyak memberi dukungan

13. Teman-teman Seperjuangan Archimedes 18
14. Senior dan Junior di Prodi Arsitektur UNWIRA yang mendukung dan sama-sama berjuang
15. Tim Jhonatan Kost-Kampung Baru dengan bentuk dukungannya masing-masing
16. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam tulisan ini sehingga mengharapkan adanya koreksi, usulan, dan masukan dari pembaca sekalian sehingga penulisan bisa lebih baik dan membantu dalam pembelajaran bagi mereka yang membutuhkan.

Kupang, Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	3
1.2.1 Identifikasi masalah	3
1.2.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup dan Batasan	4
1.4.1 Ruang Lingkup.....	4
1.4.2 Batasan.....	4
1.5 Metodologi Penelitian	5
1.5.1 Metode Pengumpulan Data.....	5
1.5.2 Metode Analisa Data.....	8
1.6 Kerangka Berpikir	9
1.7 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Pemahaman Judul.....	11
2.1.1 Pengertian Judul.....	11
2.1.2 Interpretasi Judul.....	13
2.1.3 Pembandingan Judul Sejenis	13
2.2 Pemahaman Tentang Objek Perencanaan dan Perancangan	17
2.2.1 Defenisi Pusat Kebudayaan	17
2.2.2 Fungsi Pusat Kebudayaan	17
2.2.3 Persyaratan Pusat Kebudayaan	17
2.2.4 Studi Objek Sejenis.....	19
2.3 Pemahaman Tema	23
2.3.1 Pengertian Tema	23
2.3.2 Bentuk Metafora Arsitektur Secara Umum	24
2.3.3 Kategori Metafora.....	26
2.3.4 Bentuk-bentuk Metafora	26
2.3.5 Prinsip dan Gagasan Utama	27
2.3.6 Studi Banding Pendekatan Metafora	28
BAB III. TINJAUAN LOKASI.....	32

3.1	Tinjauan Umum wilayah dan Lokasi Perencanaan	32
3.2.1.	Gambaran Geografis dan Administrasi.....	32
3.2.2.	Kondisi Topografi.....	33
3.2.3.	Kondisi Klimatologi.....	34
3.2.4.	Kondisi Hidrologi	35
3.2.5.	Perkembangan Seni dan Budaya.....	36
3.2	Ragam Budaya Kabupaten Belu	39
3.2.1.	Bidang Seni Rupa	39
3.2.2.	Bidang Seni Tari	47
3.2.3.	Bidang Seni Musik.....	49
3.2.4.	Rumah Adat	51
3.2.5.	Upacara Tradisional	53
3.2.6.	Pakaian Tradisional	55
3.2.7.	Senjata Tradisional.....	55
3.2.8.	Makanan Khas	56
3.2.9.	Permainan Tradisional	59
3.3	Tinjauan Khusus Lokasi Perencanaan.....	61
BAB IV. ANALISA.....		64
4.1	Analisa Kawasan	64
4.1.1.	Analisa Makro.....	64
4.1.2.	Analisa Mikro	65
4.1.3.	Analisa Kebijakan.....	65
4.2	Analisa Aktifitas dan Pengguna	68
4.2.1.	Pengguna Dan Pengunjung.....	68
4.2.2.	Pola Kegiatan	71
4.2.3.	Persyaratan Aktifitas	76
4.2.4.	Dampak Aktifitas	77
4.3	Analisa Ruang	77
4.3.1.	Kebutuhan Ruang.....	77
4.3.2.	Besaran Ruang	78
4.3.3.	Kapasitas Ruang Parkir.....	85
4.3.4.	Hubungan Ruang	87
4.4	Analisa Tapak.....	88
4.4.1.	Analisa Pemilihan Tapak	88
4.4.2.	Analisa Topografi	90
4.4.3.	Analisa Matahari.....	93
4.4.4.	Analisa Hujan.....	95
4.4.5.	Analisa Angin	96
4.4.6.	Analisa Kebisingan	97
4.4.7.	Analisa Pencapaian dan Sirkulasi	98
4.4.8.	Analisa View.....	102
4.4.9.	Analisa Vegetasi	104
4.4.10.	Penzonigan	105
4.5	Analisa Bentuk dan Tampilan	107

4.6.1.	Analisa Bentuk.....	107
4.6.2.	Analisa Tampilan.....	108
4.6	Analisa Struktur.....	110
5.1.1.	Sub Struktur.....	110
5.1.2.	Super Struktur.....	110
5.1.3.	Upper Struktur.....	111
4.7	Analisa Utilitas.....	112
BAB V. KONSEP PERANCANGAN.....		119
5.1	Konsep Tapak.....	119
5.2.1.	Orientasi Tapak.....	119
5.2.2.	Topografi.....	120
5.2.3.	Matahari.....	121
5.2	Konsep Bangunan.....	126
5.2.1.	Konsep Bentuk.....	126
5.2.2.	Konsep Tampilan.....	128
5.2.3.	Konsep Utilitas.....	130
5.2.4.	Konsep Struktur.....	136
DAFTAR PUSTAKA.....		140

DAFTAR GAMBAR

gambar 1. Pola ruang pusat kebudayaan	14
gambar 2. layout plan	16
gambar 3. Tampak	17
gambar 4. Gedung Radjawali SCC.....	19
gambar 5. Interior Radjawali SCC	20
gambar 6. Eksterior Singkawang Cultural Center	21
gambar 7. Interior SIngkawang Cultural Center	21
gambar 8. Denah SIngkawang Cultural Center	22
gambar 9. Fasilitas SIngkawang Cultural Center	22
gambar 10. Konsep Fasad SIngkawang Cultural Center	23
gambar 11. Guggenheim Museum Bilbao	25
gambar 12. Gedung Piano,China.....	25
gambar 13. data bangunan Sydney opera house.....	28
gambar 14. suasana Sydney opera house.....	29
gambar 15. struktur Sydney opera house.....	30
gambar 16. The big basket building	31
gambar 17. Peta Kabupaten Belu.	32
gambar 18. Pahatan patung manusia kerdil	39
gambar 19. Ukiran Ina Meo.....	40
gambar 20. ukiran pada dinding rumah adat Duarato	40
gambar 21. ukiran pada tiang rumah adat Duarato.....	41
gambar 22. Pengrajin gerabah di Kabupaten Belu	42
gambar 23. Produk gerabah dari pengrajin di Belu	42
gambar 24. Kelewang	43
gambar 25. Parang	43
gambar 26. Aksesoris pakian tradisional dari logam.....	43
gambar 27. Anyaman bersifat plastis dan berwarna.....	44
gambar 28. Anyaman yang terbuat dari rotan	44
gambar 29. Anyaman dari daun lontar	44
gambar 30. Anyaman berbahan dasar bambu.....	44
gambar 31. potret ibu-ibu sedang menenun.....	45
gambar 32. Alat tenun di Belu.....	45
gambar 33. potret ibu di desa Duarato memintal benang dari kapas.....	46
gambar 34. motif tenun lafaek	46
gambar 35. Motif Lenuk Karas.....	46
gambar 36. Motif We Na'in	47
gambar 37. Motif Ro hai.....	47
gambar 38. Motif Metan Lalai Laran'	47
gambar 39. penari likurai.....	48
gambar 40. tarian likurai pada festifal fulan fehan.....	48

gambar 41.	Tari Tebe oleh anak-anak Belu.....	49
gambar 42.	bibiliku.....	50
gambar 43.	alat music gong.....	50
gambar 44.	alat music juk.....	51
gambar 45.	giring-giring pada kaki penari laki-laki	51
gambar 46.	ksadan dari kampung adat Nualain.....	52
gambar 47.	Rumah adat kampung Fatubesi.....	52
gambar 48.	upacara Lakumerin	53
gambar 49.	upacara hamis batar	54
gambar 50.	gambar upacara lepas arwah.....	54
gambar 51.	pakaian tradisional Belu dalam tarian	55
gambar 52.	surik	56
gambar 53.	Ut filun.....	57
gambar 54.	Batar sokur.....	57
gambar 55.	Ai uhik hoban	58
gambar 56.	Ai Uhik Kuhus.....	58
gambar 57.	Aka Bilan.....	59
gambar 58.	Ut moru.....	59
gambar 59.	anak-anak bermain busa no manu	60
gambar 60.	anak-anak bermain biu.....	61
gambar 61.	lokasi perencanaan.....	62
gambar 62.	Fasilitas sekitar lokasi dengan radius 1Kilometer	63
gambar 63.	Peta Kabupaten Belu	64
gambar 64.	Penampang Bagian-bagian Jalan	67
gambar 65.	Standar Ruang Parkir sepeda motor dan mobil	85
gambar 66.	Standar Ruang Parkir bus dan truk	85
gambar 67.	diagram hubungan ruang	87
gambar 68.	pertimbangan lokasi alternatif 1	89
gambar 69.	pertimbangan lokasi alternatif 2	90
gambar 70.	Garis kontur site perencanaan.....	91
gambar 71.	isometri tapak eksisting	91
gambar 72.	potongan tapak 1	92
gambar 73.	potongan tapak 2.....	92
gambar 74.	ilustrasi kontur yang dipertahankan.....	92
gambar 75.	ilustrasi sistem cut and fill	93
gambar 76.	ilustrasi sistem bukaan dengan overstek.....	94
gambar 77.	ilustrasi sistem bukaan dengan shading.....	94
gambar 78.	ilustrasi sistem drainase dan peresapan	95
gambar 79.	ilustrasi sistem penampungan air hujan.....	95
gambar 80.	orientasi dan bentuk bangunan terhadap angin.....	96
gambar 81.	ilustrasi vegetasi sebagai penyaring uadara	97
gambar 82.	ilustrasi elemen penyaring kebisingan.....	98
gambar 83.	ilustrasi elemen perletakan bangunan jauh dari sumber kebisingan.....	98
gambar 84.	pencapaian tapak.....	99

gambar 85. Akses jalan ke lokasi perencanaan	99
gambar 86. ilustrasi sirkulasi dengan akses keluar masuk 1 jalur	101
gambar 87. ilustrasi sirkulasi dengan akses keluar masuk 2 jalur	102
gambar 88. view dari utara	102
gambar 89. view dari timur.....	103
gambar 90. view ke kantor statistik	103
gambar 91. view ke tugu kuda putih.....	104
gambar 92. view ke perumahan warga	104
gambar 93. vegetasi dalam tapak.....	105
gambar 94. Alternatif penzoningan 1	106
gambar 95. Alternatif penzoningan 2	106
gambar 96. Tanasak (sebutan untuk wadah sirih pinang orang Belu).....	107
gambar 97. Proses Metafora dari Tanasak.....	107
gambar 98. Proses Metafora dari selendang penari Likurai	108
gambar 99. Seni kriya belu dengan pola dasar anyaman yang sama.....	109
gambar 100. Ilustrasi pola anyaman sebagai lubang-lubang pada fasad	109
gambar 101. Ilustrasi pola tenun untuk fasad	109
gambar 102. Pondasi footplat	110
gambar 103. Struktur rangka kaku	110
gambar 104. rangka atap baja profil	112
gambar 105. rangka atap dak beton	112
gambar 106. skema up feed system	113
gambar 107. skema two pipe system	114
gambar 108. skema distribusi listrik.....	114
gambar 109. skema aliran udara dalam ruangan	115
gambar 110. skema sistem AC central	116
gambar 111. skema sistem sprinkler.....	117
gambar 112. skema sistem sprinkler.....	117
gambar 113. skema sistem sprinkler.....	118
gambar 114. Orientasi Tapak.....	119
gambar 115. 3 sumbu utama orientasi dari pola anyaman seni kriya Belu.	120
gambar 116. konsep topografi	121
gambar 117. Pola parkir mengikuti arah kemiringan tanah.....	121
gambar 118. Fungsi secondary skin pada fasad	122
gambar 119. Ilustrasi Penyaluran Cahaya alami ke basement.....	122
gambar 120. konsep hujan	123
gambar 121. konsep angin	123
gambar 122. konsep penghalang kebisingan dengan vegetasi	124
gambar 123. Penempatan masa bangunan terhadap jalan	124
gambar 124. konsep sirkulasi	125
gambar 125. konsep penzoningan pada tapak dan bangunan	126
gambar 126. Bentuk dasar bangunan terhadap orientasi tapak	127
gambar 127. Metafora bentuk dasar tanasak	127
gambar 128. Susunan tanasak pada upacara adat persembahan kepada leluhur	128

gambar 129. Aplikasi bentuk susunan tanasak pada bangunan.....	128
gambar 130. Bentuk helaian daun lontar pada fasad	129
gambar 131. Olah pola anyaman menjadi pola fasad.....	129
gambar 132. Pola yang dihasilkan untuk lubang pada fasad.....	130
gambar 133. Utilitas air bersih	130
gambar 134. Utilitas air kotor dan bekas	131
gambar 135. Pencahayaan alami	132
gambar 136. Penempatan ruang kontrol audio	133
gambar 137. Capaian view ke videotron	133
gambar 138. Capaian view ke videotron	134
gambar 139. transportasi dalam bangunan utama	134
gambar 140. Akses ke tangga darurat.....	135
gambar 141. penerapan dilatasi pada bangunan utama	136
gambar 142. Isometri pondasi footplat dan dinding penahan tanah	137
gambar 143. Pondasi footplat dan dinding penahan tanah	137
gambar 144. Struktur rangka kaku	138
gambar 145. Perampang super struktur	138
gambar 146. Isometri upper structure.....	139
gambar 147. penampang rangka atap	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Data Administrasi	5
Tabel 2. Kerangka berpikir.....	9
Tabel 3. Besaran ruang utama	14
Tabel 4. Besaran ruang pengelola	14
Tabel 5. Besaran ruang service	15
Tabel 6. Besaran ruang parkir	15
Tabel 7. Jumlah Desa Perbatasan di Kabupaten Belu	33
Tabel 8. Tabel Data Curah Hujan Kabupaten Belu,2021	34
Tabel 9. Kelompok seni kabupaten belu tahun 2020	36
Tabel 10. Kelompok seni kabupaten belu tahun 2021	37
Tabel 11. Kelompok seni kabupaten belu tahun 2022	38
Tabel 12. faktor penentu site	65
Tabel 13. Data wisatawan asing dan domestic di Kabupaten Belu 2017.....	70
Tabel 14. Besaran Ruang Kegiatan Pengelola and Penerima	79
Tabel 15. Besaran Ruang Kegiatan Pameran Temporer	79
Tabel 16. Besaran Ruang Kegiatan Pameran Tetap	80
Tabel 17. Besaran Ruang Kegiatan Pertunjukan.....	81
Tabel 18. Besaran Ruang Pusat makanan tradisional	81
Tabel 19. Besaran Ruang Sanggar seni	82
Tabel 20. Besaran Ruang Workshop Seni Rupa	82
Tabel 21. Besaran Ruang Kegiatan Penunjang	83
Tabel 22. Total Kebutuhan Luas Ruang.....	84
Tabel 23. Total Kebutuhan Parkir	86